

BIOGRAFI
Andari Cita Candrika



Serenada Langit~



"A hero is the one who **get up** even when he **can't**" –
Andari C.C.

Dasu Hati Peduli Sesama

Sekarang mungkin tak banyak anak muda yang acuh terhadap mereka yang kurang mampu. Apalagi sampai berkorban banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Tetapi itu tidak berlaku untuk seorang gadis dengan segudang prestasi, Andari Cita Candrika.

Andari bersama teman-temannya mempunyai ide untuk mendirikan sebuah organisasi bernama Lembaga Swadaya Remaja (LSR). Gagasan itu didapat setelah penolakan sekolah terhadap acara pentas seni yang sedang mereka rencanakan. Terlanjur membentuk panitia dan disayangkan bila dibubarkan begitu saja, maka dibentuklah organisasi ini.

Tentu, tak semua pihak yang terkait setuju akan adanya organisasi ini. Tetapi setelah dibicarakan secara baik-baik, perlahan mereka yang awalnya kontra mau mengerti. Beruntung, untuk kegiatan kali ini sekolah mendukung.

Organisasi ini bergerak dibidang sosial. Tujuannya untuk membantu anak-anak yatim piatu dan mereka kurang mampu. Segala kegiatan direncanakan tanpa bantuan orang lain termasuk orang yang lebih tua.

Andari yang menjadi ketua pelaksana dari Lembaga Swadaya Remaja itu merasa bangga. "Bisa membantu sesama itu *cool* bagi aku, hehe," tutur gadis kelahiran Jakarta, 5 November tahun 1996 itu.

Proyeknya dimulai tepat pada bulan Ramadhan, bulan yang penuh rahmat, tahun 2011. Bermodal dari sumbangan-sumbangan yang mereka dapat, mereka bagi-bagi tugas untuk buka puasa *on the road* seminggu sekali. Di minggu terakhir Andari dan kawan-kawan berbuka puasa bersama di rumah yatim dan dhuafa sekalian memberi bantuan.

Banyak kejadian-kejadian menggelikan selama kegiatan berlangsung. Salah satunya adalah ketika ingin membagikan makanan kepada seorang bapak untuk berbuka puasa di kawasan Pasar Serpong. Bapak itu mengira anggota LSR sedang berjualan sehingga ia kabur. Terjadilah kejar-kejaran.

Tapi karena tidak ada tempat untuk memarkir mobil, otomatis mereka tidak bisa berlama-lama. Untung saja bapak itu segera sadar.

Tidak hanya berhenti disitu, kegiatan penggalangan dana terus dilakukan. Pada saat pembagian raport, mereka membuat kotak sumbangan yang dititipkan pada beberapa *stand* yang ada. Bagi mereka yang ikut menyumbang akan mendapatkan gelang sebagai tanda.

Beberapa kesulitan pastinya mereka hadapi. Mulai dari dana hingga kesediaan waktu dari masing-masing anggota. Sangat disayangkan, semenjak setelah Ujian Negara berlangsung, Lembaga Swadaya Remaja itu sudah dipastikan tidak beroperasi kembali.

Selain itu, Andari juga sibuk di Organisasi Siswa Intra Sekolah atau lebih dikenal OSIS di sekolahnya, SMPN 08 Tangerang Selatan. Andari yang saat itu kelas 8 direkrut karena OSIS sedang kekurangan anggota. Ia beruntung karena ia dipilih langsung oleh kakak senior OSISnya tanpa harus bersusah payah mengikuti tes seperti kebanyakan anak.

Padahal, awalnya saat Andari masih duduk di bangku kelas 7, ia bisa dibilang tidak begitu populer di kalangan teman-temannya. Malah ia merasa asing. Mungkin karena Andari tidak mempunyai teman satu angkatan dari sekolah dasarnya. Andari mulai dikenal ketika ia aktif mengikuti berbagai perlombaan.

Waktu persiapan Gebyar Ekstrakurikuler, yang biasa diadakan sekolahnya, selalu menjadi pengalaman paling berkesan selama menjadi OSIS buat anak kedua dari pasangan Alm. Drs Didik Susilo dan Hendrarini Miasari itu.

"LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) yang terakhir juga begitu, soalnya waktu aku mau marah-marah malah jadi nangis karena engga tega ngeliat tampang anak kelas 7 dan 8-nya, haha."

Selain aktif di berbagai organisasi, Andari juga rajin mengikuti berbagai perlombaan. Terutama lomba melukis. Bakatnya dibidang melukis berawal dari hobinya membaca komik. Ia tidak pernah mengikuti kursus atau semacamnya. Menurutnya banyak media lain yang bisa dimanfaatkan untuk belajar melukis, seperti misalnya buku atau internet.

Meski tidak mendapatkan juara, lomba poster saat pemilihan duta sanitasi air di Banten adalah yang paling berbekas di hatinya. Diakui Andari, disitu perjuangannya begitu besar. Mulai dari menyiapkan peralatan sampai konsep. Secara tidak langsung juga menambah pengetahuannya tentang sanitasi air. Padahal saat itu juga ia sedang sibuk persiapan menari buat sekolah.

Melukis menjadi salah satu bentuk ekspresi dirinya ketika senang, sedih atau bosan. Walau pun masih ada kesulitan tersendiri buat Andari, yaitu melukis dari sudut pandang yang berbeda-beda seperti dari samping atau atas.

Saking banyaknya kegiatan yang ia ikuti, terkadang orangtua Andari sempat memarahinya agar tidak terlalu capek dan takutnya sekolah akan terabaikan. Meski pun begitu, doa dan dukungan tetap diberikan.

Siswi yang mengidolakan 30 Second To Mars ini selalu masuk dalam ranking 10 besar dari kelas 7 hingga kelas 9. Ia sangat bersyukur lulus dengan nem 38,65. Andari merasa perjuangannya selama ini dapat terbayarkan.

Tapi dibalik semua itu ia hanyalah remaja biasa seperti teman-teman sebayanya. Ia masih suka memainkan beberapa sosial media seperti facebook atau Twitter dan yang lainnya.

Keluarga

"Keluarga itu segalanya. *We start our life and we end our life with family.*" Begitulah arti keluarga bagi seorang Andari. Jika yang lain bisa pergi namun keluarga selalu ada baginya.

Gadis dengan tinggi 154 cm ini berujar ibunya merupakan seorang panutan. Baginya, beliau adalah seorang wanita yang kuat yang tak pernah mengeluh, tegas, pekerja keras, apalagi beliau seorang *single parent* dan yang terakhir, ibunya tidak pernah bersedih sampai berlarut-larut ketika ada masalah.

Namun, salah seorang yang paling disayanginya harus pergi meninggalkan dunia ini. Meninggalkan Andari yang masih berusia 10 tahun

saat itu. Ayahnya telah dipanggil oleh Sang Maha Kuasa lebih awal. Sosok yang paling berjasa di mata Andari ini selalu menemaninya ke mana pun saat dahulu.

Sedih, itu lah yang dirasakan Andari. Hal yang paling diingat dalam memorinya adalah bahwa sang ayah yang tidak pernah marah. Momen-momen berharga juga tidak terlewatkan bersama sang ayah. Apalagi ketika Andari jatuh sakit dan pasti dimasakin. Menurutnya masakan sang ayah sangatlah enak.

Begitu banyak perubahan-perubahan yang dirasakan Andari serta keluarga semenjak ditinggal oleh sang ayah.

Memang, tak selamanya manusia akan tinggal di dunia ini. Maka dari ada beberapa hal yang Andari harap dapat terkabul sebelum Tuhan memanggilnya. Pertama, ia ingin berkeliling dunia bersama ibunya tercinta sambil tak lupa mencicipi makanan khas tiap negara. Kedua, ingin merasakan memiliki sebuah keluarga. Terdengar sederhana namun mempunyai makna yang dalam. Ya, mungkin karena Andari kecil terbiasa menonton film berbau *fairy tale*. Ia selalu ingin hidupnya seperti kisah didalamnya. Berawal dari bertemu seorang pangeran, menikah, lalu mempunyai anak dan bahagia selamanya.

Kakaknya yang bernama Andhini Dhikaparamita terkadang menjadi tempatnya mencurahkan isi hatinya, mengobrol tentang aliran musik yang disukai bahkan sesekali terjadi pertengkaran kecil diantara mereka.

Sekarang Andari memelihara seekor kucing yang diberi nama Upil. Awalnya kucing jalanan ini tiba-tiba datang ke rumah Andari untuk meminta makan. Tubuhnya yang kurus dan dekil membuat Andari tidak tega untuk menolak. Akhirnya, Upil menjadi peliharaan Andari karena saking sering mampir ke rumah dan diberi makan. Saat ini, Upil yang mempunyai bulu berwarna kuning kecoklat-coklatan telah tumbuh menjadi kucing yang sehat sampai-sampai perutnya menggendut

Bart Simpson

Jika bisa memilih menjadi salah satu tokoh animasi, maka Andari akan memilih menjadi Bart Simpsons. Bart adalah pemeran utama dalam serial kartun komedi, *The Simpsons* di Amerika yang dikenal jahil dan malas.

"Aku mau jadi Bart Simpsons soalnya dia itu *relax* dan konyol banget engga mikirin beban hidup. Kadang aku pengen hidup kaya dia soalnya aku suka stress sendiri semuanya harus *perfect*," ujar Andari.

Andari merasa iri dengan kehidupan Bart yang selalu beruntung tanpa mengenal kata kerja keras bahkan memikirkan pekerjaan saja mungkin tidak.

Andari mengaku ia adalah seorang yang perfeksionis. Dimana segala sesuatu yang dikerjakan harus sesempurna mungkin. Jika hasilnya tidak sesuai yang diinginkan maka ia bersikeras untuk membuatnya lagi sampai benar-benar sesuai dengan yang diinginkan.

Bully

Meski tidak pernah mendapat tindakan *bully* tapi ia merasa kesal dengan yang namanya *bully* atau senioritas. Menurutnya mereka para pelaku *bully* mempunyai rasa *insecure* terhadap diri mereka sendiri sehingga mereka harus menjatuhkan orang lain agar diri mereka senang.

"Temen-temen ku paling cuma bercanda, soalnya aku kadang suka engga ngerti yang mereka omongin. Dibilangnya polos tapi padahal menurut aku mah merekanya ada-ada aja sih ya buat kata-katanya," papar Andari.

Meski demikian, ia suka merasa ada yang mengambil keuntungan darinya. Misalnya saat ada kerja kelompok atau kerja tim ia yang paling banyak kerja. Terkadang hal itu sangat menjengkelkan baginya. Tetapi ia hanya mengambil sisi positifnya saja, dimana ia lebih banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman.

Andari bercita-cita menjadi seorang arsitek. Alasannya karena ia menyukai desain. Ia senang melihat bangunan-bangunan keren yang ada di

Dubai atau Paris. Pikirnya, kota-kota di dunia tanpa para arsitek akan sangat membosankan pemandangannya.

Setiap nama yang diberikan orangtua mungkin mempunyai makna tersendiri. Tak terkecuali dengan Andari. Ia bercerita kata "Andari" sebenarnya tidak ada artinya namun dulu ada seseorang yang iseng menafsirkannya menjadi "anak dari Rini". Sedangkan, Candrika berarti rembulan. "Jadi mungkin artinya Andari bercita-cita menjadi seperti sinar rembulan, hehe," ujarnya sedikit bercanda. []

Biodata Penulis



Lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 1998 dengan nama lengkap Serenada Langit Islam. Ia mempunyai seorang kakak dan dua adik. Gadis yang hobi membaca ini pernah menjuarai beberapa kali lomba menggambar ketika duduk di bangku sekolah dasar.

Selama bersekolah di SMPN 08 ia bergabung di organisasi *Student Librarian* dan OSIS. Saat ini ia telah menghasilkan sebuah buku berjudul *3G Three Girls* (LingkarPena, 2010).

Jika kalian ingin mengenalnya lebih lanjut, bisa dihubungi via emailnya senadalangit@yahoo.com atau follow aja Twitternya: @serealangit. Sempatkan waktu untuk menunjangi blognya di www.monsterunyuu.blogspot.com. Terimakasih :D

Penutup

Tentunya, saya tak sembarang memilih Andari sebagai narasumber untuk dijadikan biografi ini. Ada beberapa alasan, salah satunya yaitu Andari telah menjadi salah seorang yang menginspirasi saya dengan berbagai semangat dan prestasinya. Saya juga berharap dengan adanya biografi Andari ini dapat memotivasi para pembaca untuk meniru hal positif yang ada dalam diri seorang Andari.

Saya senang pernah bisa mengenal kakak kelas seperti Andari, apalagi mengetahui tentangnya lebih dalam. Tidak hanya baik, ia juga ramah kepada banyak orang.

Berusaha aktif di berbagai organisasi sungguh menambah banyak pengalaman. Semoga dari pengalaman-pengalaman yang didapat membuat kita meningkatkan kualitas diri.